

III. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder yang bersumber dari hasil laporan publikasi Bursa Efek Indonesia dan sumber-sumber lain yang terkait dengan penelitian ini. Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan dari tangan kedua atau dari sumber-sumber lain yang telah tersedia sebelum penelitian dilakukan (Silalahi, 2009: 291). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Laporan keuangan audit yaitu neraca dan laba rugi periode 2007.
2. Nilai kapitalisasi saham (*Market Capitalization*) periode 2007.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang telah dikeluarkan dari daftar perdagangan saham (*delisted*) di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2009 yang berjumlah 11 perusahaan.

3.2.2 Sampel Penelitian

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini ditentukan secara *purposive sampling*, dimana populasi yang akan dijadikan sampel penelitian adalah populasi yang memiliki kriteria tertentu. Sampel yang digunakan harus memiliki kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan telah menerbitkan laporan keuangan audit selama tahun 2007.
2. Memiliki nilai kapitalisasi saham (*Market Capitalization*) periode 2007.
3. Sebagai indikator kebangkrutan perusahaan, penelitian ini menggunakan perusahaan yang telah dikeluarkan dari daftar perdagangan saham (*delisted*) pada tahun 2009 karena masalah keuangan kecuali perusahaan sektor keuangan dan perbankan (bank, asuransi, agen pemberi kredit selain bank, sekuritas).
4. Sementara itu, kriteria untuk perusahaan pembanding bagi perusahaan yang masuk ke dalam kategori tidak bangkrut diambil dari kelompok usaha yang sama dengan perusahaan *delisted* yang berstatus *listed* dengan laba terbesar pada tahun 2007 dan menerbitkan laporan keuangan audit dalam periode tahun 2007.

Berdasarkan hal tersebut maka yang menjadi sampel penelitian ini adalah 8 perusahaan *delisted* dengan 8 perusahaan *listed* yang diambil dari kelompok usaha yang sama dengan perusahaan *delisted* sehingga total keseluruhan sampel menjadi 16 perusahaan. Secara rinci dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Sampel Penelitian

No	Perusahaan	Kode	Status	Kelompok Usaha
1	Bukaka Teknik Utama Tbk	BUKK	<i>Delisted</i>	Construction
2	Darma Henwa Tbk	DEWA	<i>Listed</i>	Construction
3	Daya Sakti Unggul Corporation Tbk	DSUC	<i>Delisted</i>	Wood industries
4	Tirta Mahakam Resources Tbk	TIRT	<i>Listed</i>	Wood industries
5	Jasa Angkasa Semesta Tbk	JASS	<i>Delisted</i>	Transportations
6	Berlian Laju Tanker Tbk	BLTA	<i>Listed</i>	Transportations
7	Courts Indonesia Tbk	MACO	<i>Delisted</i>	Retail trade
8	Ramayana Lestari Sentosa Tbk	RALS	<i>Listed</i>	Retail trade
9	Sara Lee Body Care Indonesia Tbk	PROD	<i>Delisted</i>	Cosmetics and household
10	Unilever Indonesia Tbk	UNVR	<i>Listed</i>	Cosmetics and household
11	Singer Indonesia Tbk	SING	<i>Delisted</i>	Wholesale
12	United Tractors Tbk	UNTR	<i>Listed</i>	Wholesale
13	Sekar Bumi Tbk	SKBM	<i>Delisted</i>	Food and beverages
14	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF	<i>Listed</i>	Food and beverages
15	Tunas Alfin Tbk	TALF	<i>Delisted</i>	Plastics & packaging
16	Trias Sentosa Tbk	TRST	<i>Listed</i>	Plastics & packaging

Sumber: IDX - Indonesia Stock Exchange (data diolah)

3.3 Variabel Penelitian

Variabel-variabel penelitian ini mencakup:

1. Variabel dependen, yaitu kebangkrutan perusahaan yang ditunjukkan dengan variabel *dummy* yang hanya terdapat dua kategori. Kategori 1 untuk perusahaan tidak bangkrut, dan kategori 0 untuk perusahaan yang bangkrut.
2. Variabel independen, yaitu skor kebangkrutan dari masing-masing model prediksi kebangkrutan.

Rasio-rasio keuangan yang dipakai dalam model Altman dan Springate yaitu :

- a. *Working Capital/Total Assets* (Modal Kerja/Total Aset)

Rasio *working capital/total assets* adalah ukuran asset lancar bersih perusahaan yang berkaitan dengan total kapitalisasi. Rasio ni digunakan dalam model Altman dan Springate.

- b. *Retained Earning/Total Assets* (Laba Ditahan/Total Aset)

Rasio *retained earning/total asset* adalah rasio menunjukkan kemampuan

perusahaan dalam menghasilkan laba ditahan dari aset total perusahaan.

Rasio ini digunakan hanya dalam model Altman saja.

- c. *Earning Before Interest and Taxes/Total Assets* (Laba Sebelum Bunga dan Pajak/Total Aset)

Rasio ini mengukur produktivitas sesungguhnya dari aset perusahaan, terlepas dari adanya faktor pajak maupun bunga. Rasio ini digunakan dalam model Altman dan Springate.

- d. *Market Value of Equity/Book Value of Total Debt* (Nilai Pasar Ekuitas/Nilai Buku Total Hutang)

Pada rasio ini, ekuitas dinilai dari penjumlahan nilai pasar seluruh saham, baik saham biasa maupun saham preferen, sementara itu total hutang dinilai dari total hutang lancar dan hutang jangka panjang. Rasio ini menambahkan dimensi nilai pasar yang sebagian besar tidak dipertimbangkan oleh kajian yang berkaitan dengan kebangkrutan. Rasio ini digunakan hanya dalam model Altman saja.

- e. *Sales/Total Assets* (Penjualan/Total Aset)

Rasio *sales/total asset* adalah standar rasio keuangan yang mengilustrasikan kemampuan aset perusahaan dalam memperoleh pendapatan. Rasio ini digunakan dalam model Altman dan Springate.

- f. *Net profit before taxes/current liabilities* (Laba Sebelum Pajak/Hutang Lancar)

Rasio *Net profit before taxes/current liabilities* digunakan untuk mengukur profitabilitas perusahaan. *Net profit before taxes* diperoleh dari Laporan

Laba Rugi dan *current liabilities* diperoleh dari Neraca. Rasio ini hanya digunakan dalam model Springate.

3.4 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini mencakup:

1. Analisis Kuantitatif

Tahapan analisis kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Perhitungan rasio keuangan

Perhitungan rasio keuangan terhadap seluruh data variabel bebas menggunakan rasio-rasio keuangan model Altman dan Springate.

b. Perhitungan Z-Score Altman

Setelah diketahui nilai-nilai rasio keuangan kemudian dihitung ke dalam persamaan diskriminan model Altman sebagai berikut :

Bentuk persamaan diskriminan model Altman adalah

$$Z = 1.2Z_1 + 1.4Z_2 + 3.3Z_3 + 0.6Z_4 + 0.999Z_5$$

Keterangan

Z = nilai *Z-score*

Z_1 = *working capital/total asset ratio*

Z_2 = *retained earnings/total asset ratio*

Z_3 = *earnings before interest and taxes/total asset ratio*

Z_4 = *market capitalization/book value of debt ratio*

Z_5 = *sales/total asset ratio*

Kriteria yang digunakan untuk memprediksi tingkat kebangkrutan perusahaan dalam model Altman ini adalah:

1. *Z-Score* > 2,675 berarti kondisi perusahaan tidak mengalami kebangkrutan.
2. *Z-Score* < 2,675 berarti kondisi perusahaan mengalami kebangkrutan.

Mengingat variabel terikat penelitian ini merupakan variabel *dummy* maka hasil katagori Z-score akan dikelompokkan dalam dua kelompok yaitu:

1. Nilai *Z-Score* kategori tidak bangkrut akan diberi skor 1.
2. Nilai *Z-Score* kategori bangkrut diberi skor 0.

c. Model Springate

Bentuk persamaan diskriminan model Springate adalah

$$S = 1.03A + 3.07B + 0.66C + 0.4D$$

Keterangan:

S = nilai *S-Score*

A = *working capital/total asset ratio*

B = *net profit before interest and taxes/total asset ratio*

C = *net profit before taxes/current liabilities ratio*

D = *sales/total asset ratio*

Kriteria yang digunakan untuk memprediksi tingkat kesehatan kinerja keuangan perusahaan dalam model Altman ini adalah:

1. $Z\text{-Score} > 0,862$ berarti kondisi perusahaan tidak mengalami kebangkrutan.
2. $Z\text{-Score} < 0,862$ berarti kondisi perusahaan mengalami kebangkrutan.

Mengingat variabel terikat penelitian ini merupakan variabel *dummy* maka hasil katagori *S-score* akan dikelompokkan dalam dua kelompok yaitu:

1. Nilai *S-Score* katagori tidak bangkrut akan diberi skor 1.
2. Nilai *S-Score* katagori bangkrut diberi skor 0.

d. Pengujian normalitas data

Pengujian normalitas data menggunakan *one sample kolmogorov-smirnov test* yang proses perhitungannya menggunakan program *Statistical Packet*

for Social Sciences (SPSS) versi 13. Kedua kelompok data dikatakan memiliki distribusi normal bila nilai *asympt. Sig (2-tailed)* $> 0,05$.

e. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis penelitian dilakukan dengan analisis *Multiple Discriminant Analysis* (MDA) digunakan untuk mengetahui apakah rasio-rasio keuangan model altman dan springate dapat digunakan memprediksi kebangkrutan perusahaan. Proses perhitungannya memakai program *Statistical Packet for Social Sciences* (SPSS) versi 13.

2. Analisis Kualitatif

Analisis ini digunakan untuk menguraikan dan membahas secara deskriptif berbagai temuan hasil perhitungan.